

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Pelatihan Video Editing (media sosial) Berbasis Smartphone untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2024 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung

Ketua Tim :

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. NIP 120050603

Anggota Mahasiswa :

Moch. Sheva Aldino NRP 312020055

Moch. Raihan Lazuardi Imani NRP 332021006

Program Studi Desain Interior

Fakultas Arsitektur & Desain

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Video Editing (media sosial) Berbasis Smartphone
untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2024 Sekolah Tinggi
Farmasi Indonesia Bandung

Ketua Tim Pengusul

Nama : Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.
NIP : 120050603
Jabatan/Golongan : Staf Dosen Prodi Desain Interior / 3D
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur & Desain
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : PHH. Mustofa No.23 Bandung
Alamat Rumah : Perum Graha Pesona Blok F No. 1 Bandung

Anggota Tim Pengusul (Mahasiswa)

Nama : Moch. Sheva Aldino
N R P : 312020055

Nama : Moch. Raihan Lazuardi Imani
N R P : 332021006

Lokasi Kegiatan

Wilayah Mitra : Batununggal
Desa/Kecamatan : Bandung Kidul
Kota/Kabupaten : Bandung Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke Mitra : 8,5 km
Luaran : Laporan kegiatan
Waktu Pelaksanaan : 18 Maret – 18 Mei 2024
Total Biaya : -

Bandung, 30 Mei 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur & Desain



(Dr. Andry, M.Sn)

Ketua Tim Pengusul

(Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.)

Disahkan Oleh

Ketua LP2M,

(Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.)

NIP: 20010601

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia atau STFI berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung, Jawa Barat. Dengan beberapa jurusan didalamnya, STFI mengadakan program KKN yang dilakukan secara rutin. Selain melakukan program kerja untuk masyarakat, mahasiswa KKN juga diwajibkan untuk membuat suatu produk yang ditujukan untuk membantu perekonomian masyarakat daerahnya masing-masing. Produk yang dibuat dapat berupa makanan, minuman maupun produk konsumsi lainnya. Adanya produk yang dibuat, maka dibutuhkan media promosi yang efektif, menarik serta tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan target penjualan produk.

Visual dari produk sangat dibutuhkan, khususnya pada bagian packaging dan bagaimana mahasiswa mengenalkan produk yang akan dijual. Para mahasiswa KKN memiliki keterbatasan dalam membuat video report yang lebih menarik. Dengan memperhatikan permasalahan tersebut dosen penanggung jawab program KKN mengadakan suatu kegiatan workshop untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat dan mengedit video laporan kegiatan yang menarik dan memiliki kemampuan profesional dengan memanfaatkan gawai yang sudah ada. Kegiatan Pelatihan Video Editing (sosial media) Berbasis Smartphone untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2024 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia ditujukan untuk mengeksplorasi dan mengelola gawai agar bisa menghasilkan video yang memenuhi kebutuhan promosi dan report kegiatan selama KKN.

1.1 Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi adalah banyaknya mahasiswa KKN yang belum representatif dari segi cara pembuatan secara cepat dalam hal editing video sebagai media laporan visual. Teknologi yang semakin berkembang, membawa dampak yang cukup besar dalam kebudayaan masyarakat, salah satunya adalah trend pemanfaatan aplikasi video yang gampang dibuat serta pemanfaatan AI. Mahasiswa KKN diwajibkan membuat video yang menarik. Video Laporan yang dibuat dapat menarik viewer serta dapat menjadi ajang promosi yang baik untuk STFI. Contoh dibawah ini merupakan salah satu hasil pengemasan editing video yang menarik. Terdapat informasi yang jelas, kegiatan rutin yang menarik dengan pengaturan editing video yang kreatif.



Gambar 1. 1 Contoh video hasil pelatihan tahun lalu

sumber dari (<https://drive.google.com/drive/folders/1-JIEU54xB6QB-CTZEomfo9-iAMJSBQIX>)



Gambar 1. 2 Contoh video hasil pelatihan tahun lalu

sumber dari (<https://drive.google.com/drive/folders/1-JIEU54xB6QB-CTZEomfo9-iAMJSBQIX>)

Pelatihan editing video sangat berguna bagi mahasiswa KKN untuk mengolah hasil kegiatan ke dalam kemasan *video* yang refresentatif. Dengan adanya video yang baik akan meningkatkan performa serta stimulus yang dapat memotivasi adik-adik angkatan yang akan melakukan kegiatan KKNM.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Dengan adanya permasalahan di atas, adanya solusi yang ditawarkan yaitu dengan mengadakan kegiatan yang interaktif kepada para mahasiswa-mahasiswi peserta KKNM angkatan 2021 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung yang akan melakukan program kerja untuk Masyarakat yaitu membuat suatu produk atau lebih dikenal dengan nama One Village One Product (OVOP) yang ditujukan untuk membantu perekonomian masyarakat daerahnya masing-masing. Adanya produk yang dibuat, maka dibutuhkan media promosi yang efektif, menarik serta tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan target pasar dan memperkenalkan lebih luas lagi tentang potensi daerah yang didatangi oleh tim KKNM STFI Bandung.

Kegiatan interaktif ini dilakukan secara “*learning by doing*” dengan memberikan teori dan praktik langsung kepada para peserta nya. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengeksplorasi dan belajar akan membuat *video editing* yang menarik dan menjadi suatu kemasan yang kreatif saat disajikan.

Pada saat pelatihan para peserta diberikan materi mengenai bagaimana dasar membuat mengedit video dengan terlebih dahulu diberikan juga materi mengenai bagaimana cara mengambil gambar/video yang baik. Setelah diberikan materi tersebut para peserta diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi langsung ide yang mereka punya.

BAB III

TEKNOLOGI DAN METODE

Narasumber dan fasilitator yang ikut serta dalam kegiatan ini merupakan orang-orang yang berkompeten dibidangnya, yaitu bidang fotografi. Tabel di bawah ini akan menampilkan nama dan kompetensi nara sumber.

Tabel 1. Kompetensi Nara Sumber / Instruktur

No	Nama	Bidang Keahlian
	1	2
1	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds	Desain Interior, Fotografi, Craftmanship & Sustainable Material Craft

Pada pelatihan kali ini narasumber dibantu oleh dua orang asisten dari mahasiswa prodi Desain Interior dan DKV Itenas. Metode pelaksanaan pelatihan yang diberikan adalah dengan *learning by doing*. Metode pelatihan "*learning by doing*" adalah pendekatan yang sangat efektif dalam memfasilitasi pembelajaran melalui pengalaman langsung dan praktik langsung. Dalam metode ini, peserta didik diposisikan sebagai aktif dan aktif dalam memahami konsep atau keterampilan yang diajarkan. Alih-alih hanya menjadi pendengar pasif, mereka didorong untuk terlibat dalam berbagai tugas dan aktivitas yang memungkinkan mereka untuk mengalami secara langsung materi yang dipelajari.

Dalam metode "*learning by doing*", peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menguji teori, mengaplikasikan pengetahuan, dan memecahkan masalah nyata. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperkuat pemahaman mereka dan menemukan cara-cara praktis untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia nyata. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran juga membantu meningkatkan keterlibatan mereka dan memotivasi mereka untuk belajar lebih dalam.

Selain itu, metode "*learning by doing*" juga membantu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam berpikir kritis dan kreatif. Melalui interaksi langsung dengan materi pelajaran, mereka belajar untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi solusi alternatif, dan mengambil keputusan yang baik. Ini membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan di kehidupan mereka.

Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

3.1 Pra workshop

1. Identitas dan status peserta

Peserta yang mengikuti pelatihan ini berasal dari Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia yang akan mengikuti program KKNM (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa). Mahasiswa yang nanti akan mengikuti program , setelah kegiatan wajib membuat *Video report*. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan wawasan dalam membuat dan mengedit video report.

2. Jenis Output yang akan dihasilkan

Pada pelatihan ini, output yang diharapkan menghasilkan video report kegiatan dengan editing menggunakan smartphone yang dapat diunggah di platform Instagram, Youtube dan atau Tiktok. Dengan aplikasi yang rata diketahui oleh peserta meliputi CapCut, VN (Vlog Now) dan Kinemaster.

3. Penjelasan tentang *video editing*

Aplikasi editing video berbasis smartphone dikenalkan dengan tujuan supaya memudahkan peserta pelatihan dalam mengedit cepat dengan kualitas bagus untuk diunggah di platform Instagram, Youtube dan atau Tiktok. Selain aplikasi dijelaskan juga penggunaan AI yang dapat membantu editing, bagaimana membuat dan mendapatkan *sound* yang tanpa *courtesy* , menghilangkan dan mengganti *background* video juga editing voice tanpa harus menggunakan alat tambahan yang harus dibeli lagi, melalui penggunaan Dolby On.

Ada kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang digunakan namun tips dan trik diberikan supaya memaksimalkan aplikasi yang ada.

4. Proses mengedit video dengan *smartphone*

Peserta diberikan pengarahan tentang bagaimana menangkap moment dengan cara memegang smartphonanya dengan efektif sehingga tanpa menggunakan alat tambahan. Aplikasi yang tepat dan yang biasa mereka gunakan diberdayakan sehingga menghasilkan karya video yang cukup representatif untuk sebuah *visual report*.

3.2 Kegiatan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 dan bertempat di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Jl. Soekarno Hatta No.354, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Ruang kelas 1 dan 2, Gedung 2. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi yang mana di

mana penghujung pertama diisi oleh pemberian materi oleh nara sumber lalu sesi berikutnya adalah diskusi dan latihan membuat video *teaser* dan editing video.

Sebelum materi seperti biasa dilakukan *ice breaking* supaya suasana dan peserta nya cair dan siap menerima materi.



Gambar 3.1 Ice breaking diberikan kepada peserta sebelum pemberian materi



Gambar 3. 2 Sesi pertama pelatihan, penjelasan materi dan sesi tanya jawab.

Untuk sesi berikutnya, pemerian materi tentang video editing dan dilanjutkan dengan tanya jawab.



Gambar 3. 3 Sesi kedua pelatihan : para peserta pelatihan berdiskusi dan membuat konten video.

Setelah tanya jawab peserta pelatihan menuangkan ide mereka dalam pembuatan teaser video dalam rangka menghadapi KKNM. Peserta yang dibantu fasilitator dan asisten fasilitator saling berdiskusi hingga menemukan trik dan mulai melakukan kegiatan pengambilan video dan pengeditan. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang penggunaan transisi yang halus, pengolahan warna, dan teknik *storytelling* yang efektif untuk menciptakan video berkualitas tinggi meski diolah menggunakan *smartphone*.

Pelatihan ini biasanya mencakup pengenalan terhadap berbagai format video dan penyesuaian sesuai dengan platform media sosial dan keperluan distribusi. Dengan pelatihan video editing yang baik, peserta akan mampu menghasilkan karya-karya kreatif yang mengesankan, dan membuka peluang baru dalam industri media dan hiburan.

Sebelum sesi akhir peserta semua berkumpul untuk berfoto bersama.



Gambar 3.4 Seluruh peserta dan panitia berfoto bersama



Gambar 3.5 penyerahan cinderamata oleh pihak STFI kepada narasumber/ fasilitator



Gambar 3.6 tim PKM Dosen dan mahasiswa yang terlibat

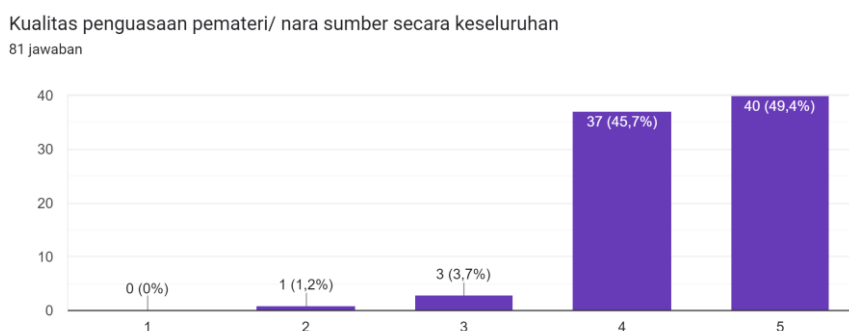
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *Video Editing* (sosial media) diselenggarakan dengan penyampaian teori dan juga praktek langsung yang dihadiri oleh 98 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi peserta KKNM 2024 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung. Pada saat sesi penyampaian materi video editing para peserta sangat antusias mendengarkan penyampaian dari narasumber karena para peserta mendapat pengetahuan tambahan baru tentang *video editing* baik aplikasi yang digunakan dan juga bantuan Artificial Intelligence (AI).

Setelah dilakukan pelatihan dengan metode “*learning by doing*” kepada peserta dengan pemaparan mengenai *video editing*, para peserta kemudian berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing untuk melakukan observasi, refleksi dan aplikasi dengan merekam dalam bentuk video kegiatan yang akan dijadikan teaser kegiatan KKNM.

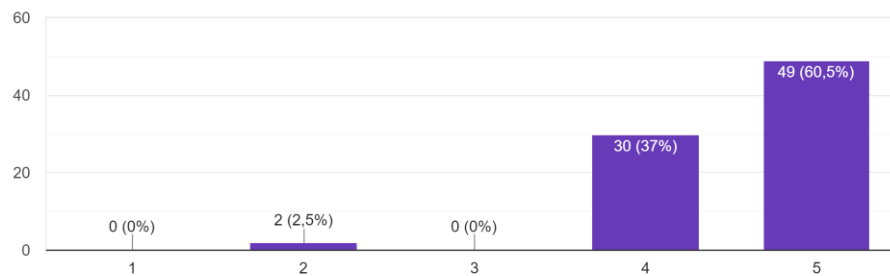
Hasil kuisioner tingkat kepuasan terhadap pelatihan ini, menunjukkan hasil yang positif terhadap materi yang disampaikan dan kepada narasumber. Dari 93 orang peserta yang memberikan tanggapan ada 81 orang. 81 orang peserta tersebut memberikan respon yang baik terhadap penguasaan materi yang disampaikan oleh narasumber serta pelayanan dari asisten pemateri yang membantu kegiatan ini seperti pada gambar diagram hasil rekap kuisioner.



Gambar 4. 1 Rekap tingkat kepuasan peserta terhadap penguasaan materi selama kegiatan berlangsung.

Kualitas materi yang disampaikan

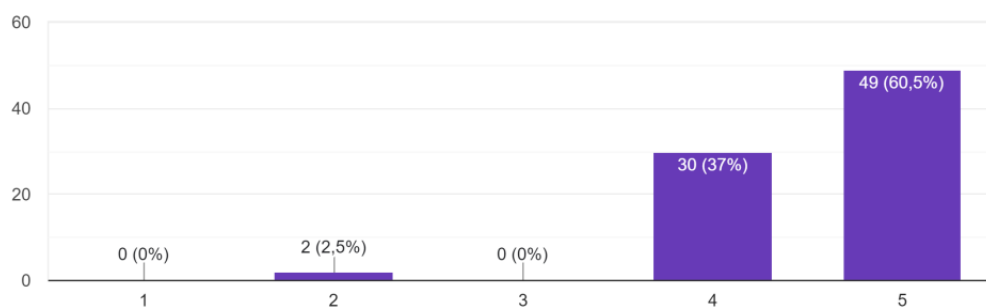
81 jawaban



Gambar 4.2 Rekap tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan keseluruhan yang disampaikan pemateri selama kegiatan berlangsung.

Kualitas materi yang disampaikan

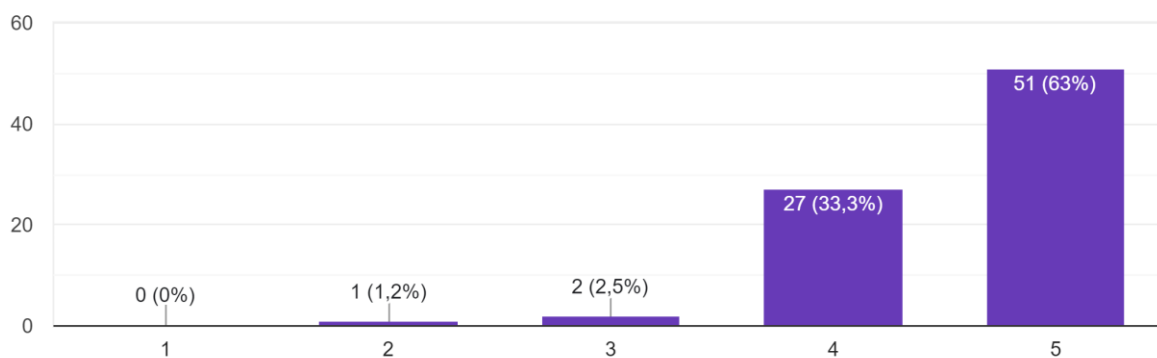
81 jawaban



Gambar 4.3 Rekap tingkat kepuasan peserta terhadap Kualitas materi yang disampaikan yang disampaikan pemateri selama kegiatan berlangsung.

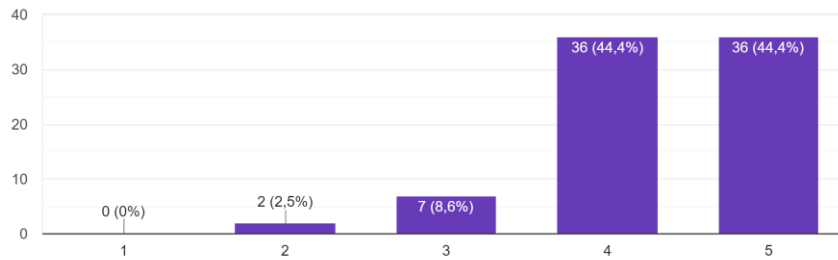
kesungguhan nara sumber dalam memberikan pelayanan dan materi

81 jawaban



Gambar 4.4 Error! No text of specified style in document.

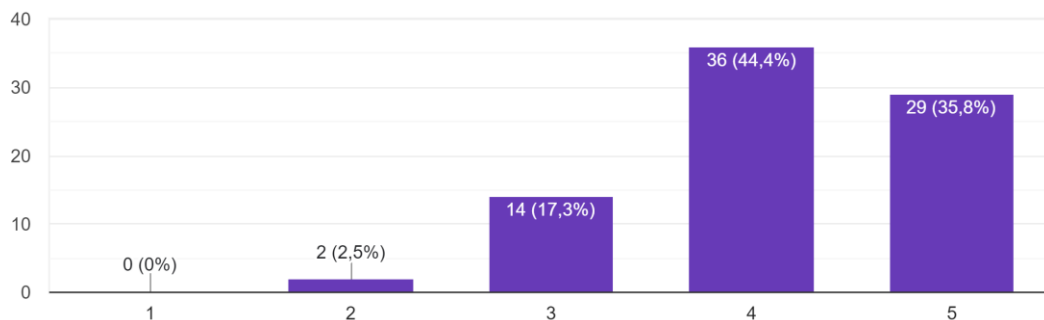
kualitas asisten pemateri dalam membantu terselenggaranya kegiatan
81 jawaban



Gambar 4.5 Error! No text of specified style in document.

Hasil kuisisioner selanjutnya mengenai manajemen waktu kegiatan dan juga keterserapan materi yang telah diberikan, peserta memberikan respon yang baik terhadap manajemen waktu. Untuk keterserapan materi yang disampaikan rata-rata para peserta memberikan jawaban di atas 80 % (77 peserta memberikan jawaban di atas 8 dari skala 1-10) . Kemudian untuk ketersediaan para peserta untuk mempraktekan teknik-teknik yang diberikan setelah pelatihan yaitu 98.8 %.

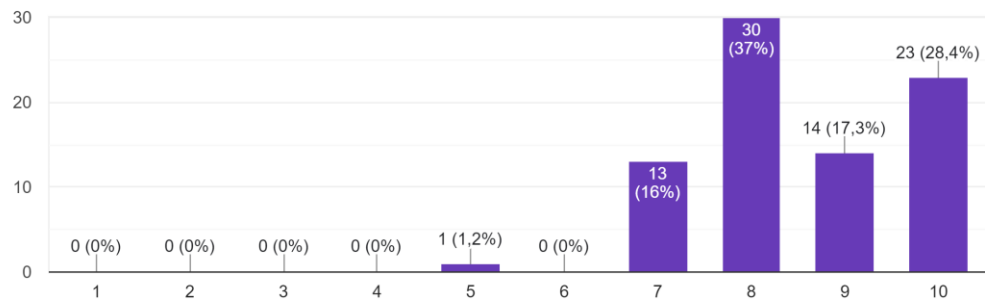
Manajemen Waktu Kegiatan
81 jawaban



Gambar 4.6 Error! No text of specified style in document.

keterserapan materi oleh peserta yang sudah diberikan (1 mewakili 10 % dst sd 100%)

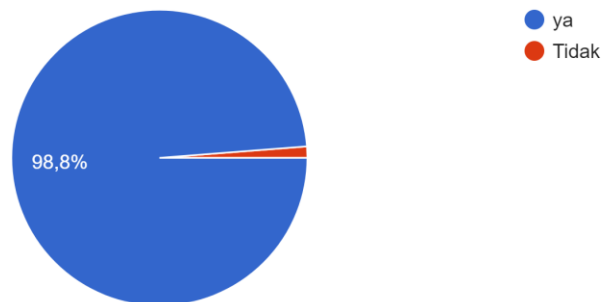
81 jawaban



Gambar 4.7 Error! No text of specified style in document.

apakah anda anda mempraktekkan teknik2 yang diberikan setelah pelatihan

81 jawaban



Gambar 4. 9 Rekap kesiapan peserta akan mempraktekan teknik-teknik yang diberikan.

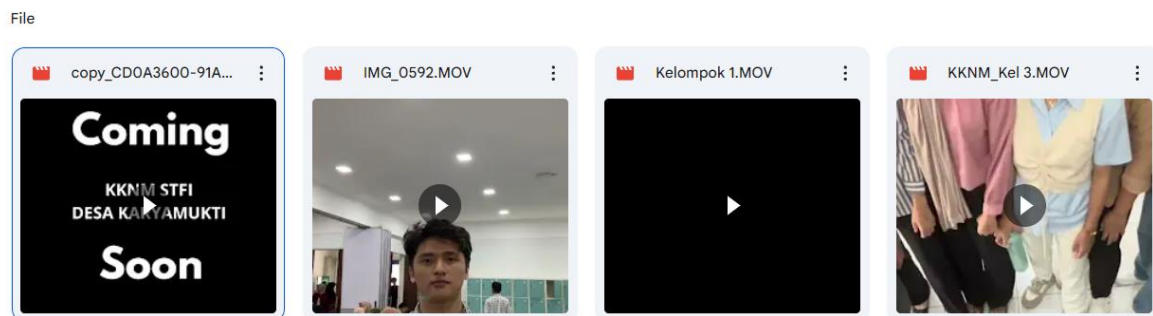
Respon terakhir yaitu berupa saran untuk pelatihan selanjutnya, jawaban dari peserta yaitu materi mengenai editing untuk feeds Instagram dan produk dan memberikan masukan supaya waktu pelatihan yang diberikan agar lebih lama.

Saran untuk pelaksanaan Pelatihan serupa yang akan datang (materi apa/ saran tempat dll)
81 jawaban



Gambar 4. 10 Rekap saran dan masukan untuk kegiatan pelatihan.

Hasil video editing Teaser KKNM 4 kelompok dapat dilihat di G-Drive yang dilampirkan berikut :



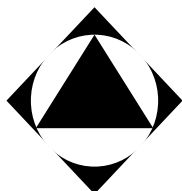
Gambar 4.11 Video Hasil pelatihan sumber :

https://drive.google.com/drive/folders/1cgiz_gnUditH0rcIhqf6GsQucNjIJMCV?usp=drive_link

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil kuisioner yang diberikan kepada peserta, para peserta berpendapat bahwa kegiatan pelatihan dengan metode “*learning by doing*” ini sangat memberikan manfaat dan wawasan serta menambah skill dalam membuat *video editing* untuk video report KKNM yang akan mereka kerjakan. Sebelumnya, para peserta belum banyak memiliki gambaran mengenai bagaimana cara *video editing* yang menarik. Namun, setelah diadakan pelatihan ini para peserta bisa menerapkan ilmu dasar untuk *video editing* yang representatif. Melihat dari hasil kuisioner yang diberikan oleh para peserta, beberapa dari peserta memberikan usulan agar pelatihan kedepannya diadakan kembali dengan materi yang lanjutan yaitu mengenai *editing feeds / reels Instagram* dan Youtube dengan memberikan masukan untuk waktu pelatihan yang lebih lama. Dengan adanya pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa, seluruh peserta yang hadir sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini, yang dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan kepada pemateri dan adanya sharing dengan kelompoknya masing-masing.



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 280/F.010/LPPM/ITENAS/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No.	Nama	NPP	Jabatan
1	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
2	Moch. Sheva Aldino	312020055	Tenaga Ahli
3	Moch. Raihan Lazuardi Imani	332021006	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Pelatihan *Video Editing* (media sosial) Berbasis *Smartphone* untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2024 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung
Tempat : Batununggal, Bandung Kidul
Waktu : 18 Maret – 18 Mei 2024
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 31 Mei 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 120010601



SURAT TUGAS

No. 197a/J.016/LPPM/Itenas/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP	Jabatan
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Moch. Sheva Aldino	312020055	Mahasiswa
Moch. Raihan Lazuardi Imani	332021006	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Pelatihan Video Editing (media sosial) Berbasis Smartphone untuk Mahasiswa Peserta KKNM 2024 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, Jl. Soekarno Hatta No.354, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266
Tanggal : 18 Maret – 18 Mei 2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 15 Maret 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 120010601